

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2022 – April 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 24 September 2022	Revised: 20 Oktober 2022	Accepted: 27 Oktober 2022

THE RELATIONSHIP OF IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 PANDEMIC HEALTH PROTOCOL WITH COMPLIANCE OF STREET VENDORS TO USING MASK IN DELI TUA 2022

Viktor Edyward Marbun¹, Johannes Sembiring²,

¹Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, ²Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua,

e-mail : Viktoredyward94@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic is the spread of the 2019 coronavirus disease worldwide. The disease is caused by a new type of corona virus named SARS-Cov-2. And it was declared a pandemic by the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020. The outbreak of this corona virus is almost all over the world, including in Indonesia. Using of the masks during the Covid-19 pandemic is very important to protect yourself and others from the risk of transmitting this virus. The aims of the study to determine the implementation of government policies regarding health protocols during the COVID-19 pandemic on the compliance of Street Vendors to using mask in Deli Tua market 2022. The type of research is a descriptive quantitative research with a cross-sectional study design. cross section). The number of available samples with 82 samples taken using accidental sampling technique. The data was collected by distributing questionnaires to 82 samples. The data analysis was carried out univariate and bivariate using Chi Square test. The results of the Chi Square test show that there is a significant relationship between the implementation of health protocols and compliance to using mask the Street Vendors in the market with a p value of $0.024 < 0.05$. The suggestions to the perpetrators to be willing and able to implement and comply with the protocols that already exist will provide benefits for reducing transmission of the covid-19 virus and also for traders to advise buyers to comply with health protocols to jointly break the chain of transmission of the 19 virus.

Keywords: Health Protocol, Street Vendors, Covid-19, Compliance.

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa tersebarnya penyakit corona virus 2019 diseluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov-2. Penyakit COVID-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok pada

tanggal 1 Desember 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan wabah ini sebagai pandemi , hampir di seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia sudah tersebar wabah virus covid-19 . berdasarkan data dari WHO per tanggal 26

September 2020 terdapat 235 negara yang terkena virus covid dengan jumlah kasus 32.429.965 dengan jumlah kematian mencapai 985.823 . Di Indonesia sendiri total kasus positif 271.339 , terdapat 61.628 kasus aktif, sebanyak 199.403 dinyatakan sembuh atau sekitar 73,5% dari kasus terkonfirmasi dan sebanyak 10.308 dinyatakan meninggal atau sekitar 3,8% dari total terkonfirmasi. (Achsan, Al-afghani and Mustika, 2021).

Diinformasikan di laman <http://infocovid19.jatimprov.go.id/> pada tanggal 13 Mei 2020 terdapat data kasus positif di propinsi Jawa Timur mencapai 1.766 dan jumlah kasus sembuh sebanyak 278 (15,74%) serta kasus meninggal sebanyak 166 (9,40%).(Yustanti, Rahmawati and Yamasari, 2020)

Menurut WHO tahun 2020 Covid-19 adalah penyakit menular yang di akibatkan oleh virus Corona jenis baru (virus SARS-Cov-2) yang menyerang organ pernafasan dengan gejala umum seperti demam, batuk kering dan kelelahan. Gejala tingkat lanjut

serangan Covid-19 yaitu sesak napas, tekanan di dada, kehilangan bicara dan gerakan. (Hakim, 2021)

Covid-19 adalah virus yang dapat mengakibatkan penyakit pada hewan maupun manusia. Diketahui beberapa jenis covid-19 mengakibatkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk , flu , sampai yang lebih berfokus seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sereve Acute Respiratory Syndrome (SARS). (Ginting, Kaban and Ginting, 2021)

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan desain penelitian cross sectional study dengan jumlah sampel 82 orang di pasar Deli Tua tahun 2022. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada pedagan. Penelitian ini menggunakan metode univariat dan bivariat dengan uji chi-square.

3. HASIL

Hasil dari uji Distribusi & Frekuensi berdasarkan Karakteristik Responden didapatkan data sebagai berikut ini :

Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah %	
		F	%
Usia			
1	17-25 Tahun	13	15,9
2	25-35 Tahun	49	59,8
3	<36 Tahun	20	24,4
Jumlah		82	100,0
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	40	48,8

2	Perempuan	42	51,2
Jumlah		82	100,0
Pendidikan Terakhir			
1	SD-SMP	30	36,6
2	SMA/SMK	34	41,5
3	Diploma/Sarjana	18	22,0
Jumlah		82	100,0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi karakteristik responden Mayoritas responden adalah berusia 25-35 Tahun sebanyak 49 Orang (59,8 %), Mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 42 orang (51.2 %), dan Mayoritas responden adalah berpendidikan SMA/SMK Sebanyak 34 orang (41,5 %).

Distribusi Frekuensi Memakai Masker Di Pasar Deli Tua Tahun 2022.

Menggunakan Masker			
NO	Penggunaan Masker	Distriusi	Frekuensi
1	Tidak memakai masker	62	75,6
2	Memakai masker	20	24,4
Jumlah		82	100,0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi memakai masker diatas bahwa mayoritas responden yang tidak memakai masker sebanyak 62 responden (75,6%).

Hubungan Memakai Masker Terhadap Kepatuhan Pedagang Di Pasar Deli Tua Tahun 2022.

Memakai Masker	Kepatuhan						p-value
	Tidak Mematuhi		Mematuhi		Total		
	N	%	N	%	n	%	
Tidak Memakai Masker	53	64,6%	9	11,0%	62	75,6%	0,024
Memakai Masker	12	14,6%	16	9,8%	20	24,4%	

Hasil dari uji *chi-square* hubungan memakai masker terhadap kepatuhan pedagang diatas terdapat nilai p-value = 0,024 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini di artikan bahwa memakai masker memiliki hubungan dengan kepatuhan pedagang di pasar Deli Tua tahun 2022.

4. PEMBAHASAN

Hubungan Memakai Masker Dengan Kepatuhan Pedagang Di Pasar Deli Tua Tahun 2022.

Mayoritas pedagang di pasar Deli Tua tidak melaksanakan protokol kesehatan memakai masker saat berdagang para pedagang juga tidak mengganti

masker mereka minimal 1 kali dalam sehari dan juga para pedagang tidak merobek masker setelah di pakai. Para pedagang masih sangat kurang menerapkan protokol kesehatan memakai masker di pasar.

Penelitian ini sejalan dengan Siti Fadhillah Rizqah, A.Rezki

Amelia AP, (2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara memakai masker dengan kepatuhan pedagang dengan nilai p-value 0,003.

Hubungan Mencuci Tangan Dengan Kepatuhan Pedagang Di Pasar Deli Tua Tahun 2022.

Mayoritas pedagang di pasar Deli Tua tidak melaksanakan protokol kesehatan mencuci tangan saat berdagang di pasar para pedagang juga tidak mencuci tangan setelah melakukan aktivitas saat berjualan di pasar dan pedagang juga tidak menyediakan tempat pencuci tangan untuk para pembeli. Para pedagang masih sangat kurang menerapkan protokol kesehatan mencuci tangan di pasar.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rikayanti and Arta, (2019) yang menyatakan tidak ada perbedaan bagian perilaku mencuci tangan pada tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan baik dan yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan nilai p-value 0,39.

Hubungan Menjaga Jarak Dengan Kepatuhan Pedagang Di Pasar Deli Tua Tahun 2022.

Mayoritas pedagang di pasar Deli Tua tidak melaksanakan protokol kesehatan menjaga jarak saat berdagang di pasar para pedagang tidak melakukan jaga jarak dengan pembeli karena pasar dengan tingkat kebisingan yang tinggi, para pedagang juga tidak membuat tanda silang untuk membuat jarak di dalam toko. Para pedagang masih sangat kurang

menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak di pasar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendrawan, Rahayu and I, (2021) menyatakan bahwa ada peran kesamaan terhadap kepatuhan, didapatkan hasil p-value = 0,000.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi memakai masker diatas bahwa mayoritas responden yang tidak memakai masker sebanyak 62 responden (75,6%). Dengan hasil analisis bivariat Protokol kesehatan menggunakan masker (sig p = 0,024<0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan memakai masker dengan kepatuhan pedagang. Mayoritas pedagang di pasar Deli Tua tidak melaksanakan protokol kesehatan memakai masker saat berdagang para pedagang juga tidak mengganti masker mereka minimal 1 kali dalam sehari dan juga para pedagang tidak merobek masker setelah di pakai. Para pedagang masih sangat kurang menerapkan protokol kesehatan memakai masker di pasar. Oleh karenanya perlu dilakukan sosialisasi kembali mengenai penerapan Protokol kesehatan ini khususnya dalam hal memakai masker agar para pedagang dan pembeli merasa terlindungi.

DAFTAR PUSTAKA

Achsan, R., Al-afghani, M. M. and Mustika, D. A. (2021) 'Di Lingkungan Kelurahan Padasuka', 8(1), pp. 15-21. Available at:

- <http://ojournal.ulka-bogor.ac.id/index.php/YUSTISI>
- Aditia, A. (2021) 'Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(November), pp. 653–660. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0ACOVID-19>.
- Ginting, T., Kaban, D. L. and Ginting, R. (2021) 'Kepatuhan pedagang pasar pagi dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19', *Jurnal Prima Medika Sains*, 3(1), pp. 6–12. doi: 10.34012/jpms.v3i1.1649.
- Hakim, L. (2021) 'Survei Tingkat Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pasca Penyuluhan', *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), pp. 1329–1345. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4829><http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>.
- Hanoatubun, S. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2.
- Hendrawan, M. M. M., Rahayu, A. and I, U. P. I. Y. A. (2021) 'Konformitas dan Kontrol Diri Perannya Terhadap Kepatuhan Pada Protokol Kesehatan Menjaga Jarak', 1(74), pp. 21–29.
- Hendriana, Y. (2021) 'Jurnal Akuntansi & Ekonomika', 11(2). doi: 10.37859/jae.v11i2.2831.
- Irwan, Mopangga, A. and Mokodompis, Y. (2021) 'Pengaruh Kepercayaan dan Sikap Terhadap Perilaku 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) Selama Pandemi Covid-19', *Journal health and Science ; Gorontalo Journal health and Science Community* journal health and Science ; Gorontalo Journal health and Science Community, 5(2), pp. 302–312.
- Rikayanti, K. H. and Arta, K. A. (2019) 'Community Health', II(1).
- Simanjuntak, D. R. et al. (2020) 'Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta', *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia*, 1(September 2020), pp. 3–5.
- Siti Fadhillah Rizqah, A.Rezki Amelia AP, H. (2021) 'Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 di Kelurahan Bontoa Maros', *Original Research Open Access Journal of Muslim Community Health*, 2(3), pp. 165–175. Available at: *Siti Fadhillah Rizqah1, A.Rezki Amelia AP2, Haeruddin.